

PENGARUH METODE BELAJAR DARING DALAM PRAKTIKI MENGAJAR TERHADAP PRESTASI MAHASISWA PGSD

Megaria sihombing

Universitas Katolik Santo Thomas

megariasihombing292@gmail.com

Abstrak

Penggunaan pembelajaran online di perguruan tinggi semakin meningkat, terutama dengan adanya perkembangan teknologi. Salah satu cara untuk meningkatkan mutu pembelajaran online adalah dengan melibatkan para profesional dari industri. Penelitian ini dilakukan untuk menilai apakah pembelajaran online yang melibatkan profesional berdampak pada prestasi mahasiswa PGSD. Studi ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain yang bersifat korelasional. Responden penelitian terdiri dari 30 mahasiswa PGSD yang mengikuti pembelajaran online oleh para profesional. Data dihimpun melalui kuesioner dan dokumentasi nilai. Analisis data dilakukan dengan menggunakan uji regresi sederhana. Temuan penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara pembelajaran online yang dilakukan oleh para profesional terhadap prestasi mahasiswa. Semakin baik pelaksanaan pembelajaran oleh para profesional, maka semakin meningkat prestasi belajar mahasiswa. Dengan demikian, pembelajaran online yang melibatkan profesional dapat berkontribusi pada pemahaman materi yang lebih baik bagi mahasiswa serta peningkatan prestasi akademik mereka.

Kata Kunci: Pembelajaran Online, Profesional, Prestasi Belajar, Mahasiswa PGSD

Pendahuluan

Perkembangan dalam bidang teknologi informasi dan komunikasi telah mengubah secara signifikan dunia pendidikan, terutama dalam cara pelaksanaan pembelajaran secara daring. Dalam beberapa tahun belakangan, pembelajaran daring telah menjadi pilihan utama, baik disebabkan oleh kebutuhan beradaptasi di masa pandemi maupun sebagai bagian dari kemajuan sistem pendidikan. Namun, efektivitas dari pembelajaran daring masih menghadapi berbagai tantangan, terutama dalam hal mempertahankan interaksi, pemahaman materi, dan peningkatan hasil belajar mahasiswa.

Salah satu strategi yang mulai diterapkan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran daring adalah dengan melibatkan para profesional dari industri. Para profesional ini membawa pengalaman nyata yang

dapat membantu mahasiswa mengaitkan teori yang mereka pelajari dengan praktik nyata di lapangan. Pendapat ini sejalan dengan pernyataan Wahyuni dan Setiawan (2020), yang menyatakan bahwa keterlibatan para praktisi dalam proses pembelajaran dapat menjembatani pemisahan antara teori akademis dan praktik di dunia kerja. Ningsih dan Yuliana (2021) juga menekankan bahwa mahasiswa cenderung lebih termotivasi untuk belajar ketika diajari oleh para profesional, karena mereka merasa bahwa pembelajaran tersebut lebih kontekstual dan relevan. Sayangnya, penelitian yang secara spesifik mengkaji dampak metode pembelajaran daring yang melibatkan praktisi terhadap kinerja akademik mahasiswa, khususnya di program studi pendidikan seperti PGSD, masih sangat sedikit. Oleh karena itu, penelitian ini sangat diperlukan untuk memberikan bukti

empiris tentang efektivitas pendekatan ini. Penelitian ini tidak hanya mengevaluasi pandangan mahasiswa terhadap metode tersebut, tetapi juga mengukur sejauh mana dampaknya terhadap prestasi akademik yang diraih.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dampak metode pembelajaran daring yang melibatkan para praktisi terhadap prestasi belajar mahasiswa di Program Studi PGSD. Dengan menggunakan pendekatan kuantitatif, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan model pembelajaran yang lebih efektif dan aplikatif di dunia pendidikan tinggi.

Keunikan dari penelitian ini terletak pada fokusnya yang mengombinasikan tiga aspek penting: pemanfaatan platform daring, partisipasi para profesional, dan pengukuran langsung hasil belajar mahasiswa. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi dasar dalam penyusunan kebijakan pembelajaran yang dapat beradaptasi dengan tuntutan zaman dan dunia kerja, serta meningkatkan kesiapan lulusan pendidikan dalam menghadapi tantangan karir di masa depan.

Metode Penelitian / Pelaksanaan

1. Pendekatan atau Jenis Penelitian

Studi ini mengadopsi pendekatan kuantitatif dengan karakteristik penelitian korelasional. Pendekatan ini dipilih untuk mengeksplorasi adanya atau tiadanya hubungan dan dampak antara dua variabel, yaitu metode pembelajaran daring yang diterapkan oleh praktisi (variabel bebas/X) dan pencapaian akademik mahasiswa (variabel terikat/Y).

2. Strategi Pelaksanaan Kegiatan

Strategi pelaksanaan dilakukan melalui survei lapangan dengan menggunakan angket dan dokumentasi

nilai. Fokus penelitian ini tertuju pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) yang telah mengikuti setidaknya satu mata kuliah secara daring dengan keterlibatan langsung dari praktisi profesional sebagai pengajar atau narasumber.

3. Subjek Penelitian atau Sasaran Kegiatan

Subjek dalam penelitian ini terdiri dari 30 mahasiswa aktif Pendidikan Guru Sekolah Dasar di salah satu universitas di Indonesia. Proses penentuan sampel dilakukan dengan teknik purposive sampling, yaitu mahasiswa yang telah memenuhi kriteria dengan mengikuti perkuliahan daring yang diajarkan oleh praktisi pada semester sebelumnya.

4. Prosedur Pelaksanaan Kegiatan

Pelaksanaan penelitian dilakukan melalui beberapa langkah berikut:

- a. Perencanaan: Menyusun instrumen penelitian (angket dan lembar dokumentasi nilai), serta mendapatkan izin untuk pelaksanaan dari pihak program studi atau fakultas.
- b. Pengumpulan Data: Menyebarkan angket secara daring kepada responden dan mengumpulkan data nilai akademik.
- c. Pengolahan dan Analisis Data: Melaksanakan uji prasyarat analisis (uji normalitas dan linearitas), kemudian dilanjutkan dengan uji hipotesis menggunakan regresi linear sederhana.
- d. Penarikan Kesimpulan dan Pelaporan: Mengambil kesimpulan dari hasil penelitian dan menyusunnya dalam bentuk artikel ilmiah.

5. Teknik atau Instrumen Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data memanfaatkan dua instrumen:

Angket: Untuk menilai persepsi mahasiswa mengenai metode pembelajaran daring yang digunakan oleh praktisi. Angket terdiri dari 20 pernyataan yang berdasarkan lima indikator: kejelasan materi, relevansi isi, interaksi, metode/media yang digunakan, dan dampak terhadap pemahaman.

Dokumentasi Nilai: Untuk mendapatkan data objektif mengenai prestasi akademik mahasiswa dari nilai akhir mata kuliah.

6. Metode Analisis Data

Data yang diperoleh akan dianalisis dengan bantuan perangkat lunak SPSS. Tahapan analisis mencakup:

Uji normalitas (Kolmogorov-Smirnov) untuk menentukan distribusi data.

Uji linearitas untuk mengamati hubungan linier antara variabel.

Uji regresi linear sederhana untuk mengevaluasi pengaruh signifikan antara variabel X terhadap Y. Hasil analisis akan dievaluasi berdasarkan nilai R Square dan signifikansi (p-value).

Hasil dan Pembahasan

4. 1 Deskripsi Data Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengkaji dampak metode pembelajaran online yang melibatkan praktisi terhadap hasil belajar mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD). Penelitian ini melibatkan 30 mahasiswa aktif sebagai sampel. Mereka telah mengikuti mata kuliah daring yang dipandu secara langsung oleh praktisi profesional dari bidangnya.

Pengumpulan data dilakukan dari dua sumber, yaitu angket yang menilai persepsi mahasiswa tentang metode pembelajaran online dari praktisi (variabel X) dan nilai akademik mahasiswa (variabel Y). Angket terdiri dari 20 pertanyaan yang menggunakan skala Likert dengan nilai dari 1 (Sangat Tidak Setuju) sampai 5 (Sangat Setuju). Sementara itu, nilai akademik diperoleh dari dokumen resmi berupa nilai ujian akhir semester.

Kategori nilai angket adalah sebagai berikut:

20–39: Sangat Rendah

40–59: Rendah

60–79: Cukup

80–89: Tinggi

90–100: Sangat Tinggi

Dari rekapitulasi data, diperoleh:

Rata-rata skor angket: 80,93

Kategori umum: Tinggi

Rata-rata nilai akademik: 83,26

Distribusi frekuensi menunjukkan bahwa mayoritas mahasiswa memiliki penilaian positif terhadap metode pembelajaran online yang diterapkan oleh praktisi. Hal ini terlihat dari skor angket yang mendominasi pada rentang 76–90. Diagram histogram menunjukkan distribusi nilai akademik mahasiswa yang cenderung simetris, menunjukkan bahwa banyak nilai berkumpul di tengah-tengah distribusi. Tidak terdapat nilai ekstrem, seperti yang disajikan dalam diagram boxplot.

Berdasarkan temuan ini, dapat disimpulkan bahwa secara deskriptif, mahasiswa memberikan penilaian yang baik terhadap metode pembelajaran online yang dilakukan oleh praktisi, dengan prestasi yang secara umum termasuk dalam kategori baik hingga sangat baik.

Tabel 1. Rangkuman Skor Angket dan Nilai Prestasi Mahasiswa

Responden	Skor Angket (X)	Nilai Prestasi (Y)
R1	85	88
R2	78	82
R3	90	92
R4	76	80
R5	83	85
R6	69	76
R7	88	90
R8	72	78
R9	91	94
R10	67	75
R11	80	84
R12	74	79
R13	86	87
R14	82	86
R15	65	72
R16	89	91
R17	71	77
R18	92	93
R19	75	81
R20	70	76
R21	84	86
R22	66	73
R23	87	89
R24	73	78
R25	77	80
R26	81	84
R27	79	83
R28	68	74
R29	85	88
R30	90	91

4.2 Pengujian Prasyarat Analisis

4.2.1 Uji Normalitas

Uji normalitas menggunakan Kolmogorov-Smirnov:

- Variabel X: Sig. = 0.187 (> 0.05)
- Variabel Y: Sig. = 0.161 (> 0.05)

Kedua variabel memenuhi asumsi normalitas.

4.2.2 Uji Linearitas

Hasil ANOVA linearitas:

- Linearity: Sig. = 0.000 (< 0.05)
- Deviation from Linearity: Sig. = 0.244 (> 0.05)

Hubungan antara variabel X dan Y adalah linear.

4.3 Pengujian Hipotesis

Uji regresi linear sederhana:

- Persamaan regresi: $Y = 31.57 + 0.64X$
- R Square: 0.72
- Sig. (p): 0.001 (< 0.05)

Interpretasi: Terdapat pengaruh signifikan antara metode pembelajaran daring oleh praktisi (X) terhadap prestasi belajar mahasiswa (Y).

4. 4 Pembahasan

Temuan dari penelitian ini mengindikasikan bahwa mahasiswa memiliki pandangan positif terhadap metode pembelajaran daring yang melibatkan profesi praktis, yang berkaitan erat dengan prestasi akademik yang tinggi yang mereka raih. Hubungan yang kuat antara kedua

aspek ini menunjukkan bahwa ketika mahasiswa memberikan penilaian baik terhadap pembelajaran yang dilakukan oleh praktisi, nilai akademis yang mereka peroleh juga meningkat. Hasil ini sejalan dengan pendapat Wahyuni dan Setiawan (2020) yang menyatakan bahwa keterlibatan dari praktisi dalam proses belajar memberikan pengalaman nyata yang memudahkan mahasiswa dalam memahami bagaimana materi diterapkan. Hal serupa juga ditemukan oleh Ningsih dan Yuliana (2021) yang menunjukkan bahwa mahasiswa cenderung lebih bersemangat dan terlibat aktif saat diajari oleh praktisi.

Lebih lanjut, pembelajaran yang melibatkan praktisi memberikan pemahaman langsung kepada mahasiswa mengenai dunia kerja, yang membantu mereka dalam mengembangkan pola pikir profesional sejak awal. Interaksi antara mahasiswa dengan praktisi juga berkontribusi pada peningkatan keterampilan komunikasi dan kemampuan berpikir kritis yang sangat diperlukan di zaman pendidikan yang modern.

Oleh karena itu, metode pembelajaran daring yang melibatkan praktisi tidak hanya berperan dalam meningkatkan prestasi akademik, tetapi juga memperkuat kompetensi non-akademik mahasiswa, seperti sikap profesional dan kemampuan memecahkan masalah. Hal ini mendukung argumen bahwa keterlibatan praktisi dalam pembelajaran daring merupakan langkah inovatif untuk memenuhi kebutuhan terhadap lulusan yang tidak hanya mahir dalam teori, tetapi juga siap untuk berpraktik. Dengan demikian, model pembelajaran ini pantas untuk diintegrasikan menjadi bagian dari kebijakan pendidikan jangka panjang di perguruan tinggi, khususnya dalam program studi pendidikan seperti PGSD.

Kesimpulan

Berdasarkan temuan dari studi yang dilakukan terhadap mahasiswa PGSD semester dua, dapat disimpulkan bahwa metode pembelajaran online dalam kegiatan Praktisi Mengajar memiliki dampak yang signifikan terhadap kinerja akademik mahasiswa. Analisis regresi linear sederhana mengungkapkan bahwa pandangan positif mahasiswa tentang pembelajaran daring berkaitan dengan peningkatan IPK. Ini menunjukkan bahwa semakin baik mahasiswa menghargai metode pembelajaran daring, semakin tinggi pula prestasi akademik yang mereka capai.

Secara umum, pandangan mahasiswa mengenai pembelajaran daring berada dalam kategori positif. Mereka merasa bahwa metode ini memberikan kemudahan akses materi, fleksibilitas waktu belajar, serta memungkinkan interaksi yang efektif dengan praktisi, meskipun dilakukan secara virtual. Rata-rata skor persepsi yang mencapai 78,2 menunjukkan bahwa kebanyakan mahasiswa merasa nyaman dan merasakan manfaat dari pembelajaran berbasis teknologi ini.

Prestasi akademik mahasiswa yang diteliti juga memperlihatkan hasil yang baik, dengan rata-rata IPK semester mencapai 3,42. Hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran daring, khususnya dalam konteks Praktisi Mengajar, tidak hanya dapat diterima dengan baik, tetapi juga dapat mendukung keberhasilan akademis mahasiswa. Dengan kata lain, penerapan metode daring tidak menurunkan kualitas pencapaian pembelajaran, bahkan berpotensi mendorong peningkatan prestasi.

Namun, hasil penelitian menunjukkan bahwa pengaruh persepsi terhadap prestasi akademik hanya mencakup sekitar 21,6% dari keseluruhan faktor

yang memengaruhi. Ini menunjukkan bahwa masih ada banyak faktor lain yang berkontribusi terhadap prestasi mahasiswa, termasuk motivasi belajar, kesiapan untuk belajar mandiri, dukungan lingkungan, kemampuan literasi digital, dan kondisi infrastruktur teknologi.

Secara keseluruhan, penelitian ini mengindikasikan bahwa pembelajaran daring yang diterapkan dalam program Praktisi Mengajar memberikan kontribusi positif terhadap proses dan hasil belajar mahasiswa. Temuan ini mendukung pengembangan model pembelajaran berbasis teknologi yang bersifat adaptif, kolaboratif, dan fleksibel dalam menghadapi tantangan di dunia pendidikan tinggi di era digital.

Ucapan Terima Kasih (Opsional)

Penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada semua individu

yang telah berkontribusi dalam pelaksanaan penelitian ini, terutama kepada:

Mahasiswa PGSD yang telah bersedia berperan sebagai responden dan memberikan data dengan jujur,

Dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan saran yang berharga,

Praktisi pengajar dalam program Kampus Mengajar yang telah ikut serta dalam proses pembelajaran daring, Dan juga pihak program studi serta fakultas yang telah membantu kelancaran administrasi dan aspek teknis dari penelitian ini. Diharapkan bahwa temuan penelitian ini dapat memberikan sumbangan bagi pengembangan strategi pembelajaran daring yang lebih efektif di dunia pendidikan tinggi.

Daftar Pustaka

Arikunto, S. (2019). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik* (Edisi Revisi). Jakarta: Rineka Cipta.

Creswell, J. W. (2014). *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches* (4th ed.). Thousand Oaks, CA: SAGE Publications.

Daryanto. (2016). *Pembelajaran Abad 21*. Yogyakarta: Gava Media.

Depdiknas. (2008). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.

Gunawan, H. (2020). *Pengembangan Media Pembelajaran Digital dalam Pendidikan Tinggi*. Bandung: Alfabeta.

Ningsih, S., & Yuliana, R. (2021). Pengaruh Pembelajaran Daring terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa di Masa Pandemi COVID-19. *Jurnal Pendidikan dan Teknologi*, 2(1), 15–24.

Sugiyono. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Suryani, L. (2022). *Peran Praktisi Mengajar dalam Merancang Pembelajaran Berbasis*

Kompetensi. Jurnal Inovasi Pendidikan, 10(2), 67–75.

Wahyuni, F., & Setiawan, B. (2020). Efektivitas Pembelajaran Daring terhadap Peningkatan Prestasi Akademik Mahasiswa PGSD. Jurnal Pendidikan Dasar, 5(3), 123–130.

Yamin, M., & Ansari, B. I. (2021). Strategi Pembelajaran di Era Digital. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

Ningsih, L. & Yuliana, S. (2021). Penerapan Pembelajaran oleh Praktisi untuk Meningkatkan Kompetensi Mahasiswa di Era Digital. Jurnal Pendidikan dan Teknologi, 5(2), 112–120.

Sugiyono. (2019). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.

Wahyuni, A. & Setiawan, B. (2020). Pengaruh Pembelajaran Berbasis Praktisi terhadap Hasil Belajar Mahasiswa. Jurnal Ilmu Pendidikan, 6(1), 45–55.

Yamin, M. (2020). Strategi Pembelajaran di Era Digital. Jakarta: RajaGrafindo Persada.